

BAB IV

SIMPULAN

Amerika dan Jepang terletak sangat berjauhan jika dilihat secara geografis. Meski demikian, kedua negara tersebut memiliki suatu kesamaan. Kesamaan yang dimaksud pada penulisan ini terletak pada kesamaan makna dalam perayaan mengenai kematian. Perayaan tersebut adalah Obon *matsuri* dan *Halloween*. Makna yang terkandung dari pelaksanaan kedua perayaan tersebut adalah sebagai peringatan datangnya arwah orang-orang yang telah meninggal, yang dipercaya kembali ke dunia ini.

Dalam perayaannya, Obon *matsuri* dan *Halloween* memiliki tata cara pelaksanaan. Tata cara yang dimaksud disebut sebagai ritual-ritual maupun tradisi-tradisi. Keduanya memiliki pelaksanaan yang berbeda dan sama-sama unik. Dalam Obon *matsuri* terdapat lima ritual yaitu *Shōryōuma* (terung dan timun), *Mukaebi* (api penyambutan), *Osonae wo Suru* (persembahan), *Okuribi* (api penghantar), dan *Bon Odori* (tarian penutupan perayaan Obon). Kemudian dalam *Halloween* terdapat empat tradisi yaitu *Spooky Costumes* (berpakaian seram), *Trick or Treat* (Meminta permen), *Jack O'Lantern* (mengukir labu), dan *Apple Bobbing* (mengambil apel dengan mulut).

Tidak hanya terdapat kesamaan saja, Obon *matsuri* dan *Halloween* memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut telah dibandingkan dan kemudian didapat suatu perbandingan. Perbandingan yang dimaksud terdapat pada perbedaan tujuan di dalam ritual-ritual dan tradisi-tradisi yang ada di pada kedua perayaan tersebut. Tujuan keseluruhan pelaksanaan ritual dalam Obon *matsuri* adalah untuk menghormati dan melayani arwah orang yang telah meninggal, terutama arwah leluhur dan anggota keluarga. Sedangkan tujuan keseluruhan pelaksanaan tradisi dalam *Halloween* adalah untuk menjauhkan diri dari roh jahat atau pengganggu yang dipercaya berbahaya.